

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN RUTINITAS IBADAH SHALAT WAJIB
TERHADAP DEMENSIA PADA LANJUT USIA
BERDASARKAN *MINI MENTAL STATE EXAMINATION***

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

TAHTA RILO MEI PAMBUDI

20130310208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN RUTINITAS IBADAH SHALAT WAJIB
TERHADAP DEMENSIA PADA LANJUT USIA
BERDASARKAN *MINI MENTAL STATE EXAMINATION***

Disusun oleh :

TAHTA RILO MEI PAMBUDI

20130310208

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal : 31 Mei 2017

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Dr.dr. Hj. Tri Wahyuliati, Sp. S., M.Kes
NIK : 19640224199904173033

dr. H. M. Ardiansyah A. N., Sp.S., M.Kes
NIK : 19751024200204173052

Mengetahui
Kaprosdi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M.Kes
NIK: 19711028199709173027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tahta Rilo Mei Pambudi

NIM : 20130310208

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Tahta Rilo Mei Pambudi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga proposal Karya Tulis Ilmiah dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Proposal KTI yang berjudul “HUBUNGAN RUTINITAS IBADAH SHALAT WAJIB TERHADAP DEMENSIA PADA LANJUT USIA BERDASARKAN *MINI MENTAL STATE EXAMINATION*”. Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY), sekaligus sebagai sarana sumbangan pemikiran terhadap permasalahan yang sedang terjadi pada sektor kesehatan saat ini.

Banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian KTI ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Allah SWT atas segala rahmat nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW atas jasa beliau yang membawa umat islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.
3. Bapak Sunar Baskoro, S.H. dan ibu Sri Murtinah, S.IP. yang tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan segala hal yang tiada hentinya engkau berikan kepada penulis.
4. dr. H. Ardi Pramono, Sp. An. selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan KTI ini.

5. Dr. dr. Hj. Tri Wahyuliati, Sp. S., M.Kes sebagai pembimbing yang telah bersedia membimbing penulis ditengah kesibukannya dan memberikan masukan serta pelajaran yang membangun dan mendidik kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan KTI dengan baik.

6. Mutiara Adnin Hilmy, Nindy Mutiarasella, Muhammad Akram Amir, Ragil Wahyu Ramadhan. Terima kasih atas bantuannya dalam mengumpulkan data penelitian KTI ini.

8. TBM Alert. Terima kasih atas pembelajaran yang merubah penulis menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diperlukan oleh penulis. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah khazanah ilmu pengetahuan kedokteran indonesia.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| COVER | i |
| HALAMAN PENGESAHAN KTI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| INTISARI..... | xi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Hasil..... | 7 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 8 |
| BAB II..... | 10 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| A.1. Demensia..... | 10 |
| A.2. <i>Mini Mental State Examination</i> (MMSE) | 24 |
| A.3. Lanjut Usia | 26 |
| A.4. Ibadah Shalat Wajib | 34 |
| A.5. Hubungan Ibadah Shalat Wajib dengan Demensia..... | 46 |
| B. Kerangka Teori..... | 48 |
| C. Kerangka Konsep | 50 |
| D. Hipotesis..... | 51 |
| BAB III..... | 52 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 52 |
| A. Desain Penelitian..... | 52 |
| B. Populasi dan Sampel | 52 |

| | |
|--|-----|
| C. Variabel dan Definisi Operasional | 55 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 63 |
| E. Cara Pengumpulan Data..... | 63 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas | 63 |
| G. Analisa Data | 64 |
| BAB IV | 65 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 65 |
| A. Hasil | 65 |
| A.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 65 |
| A.2. Karakteristik Subyek | 65 |
| A.3. Nilai Uji Statistik..... | 71 |
| B. Pembahasan..... | 74 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 90 |
| BAB V..... | 91 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |
| LAMPIRAN | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Median score di <i>Mini Mental State Examination</i> | 26 |
| Tabel 2. Karakteristik subyek penelitian..... | 66 |
| Tabel 3. Derajat demensia berdasarkan rutinitas ibadah shalat wajib | 67 |
| Tabel 4. Derajat demensia berdasarkan tingkat pendidikan..... | 69 |
| Tabel 5. Derajat demensia berdasarkan jenis kelamin | 70 |
| Tabel 6. Derajat demensia berdasarkan usia | 70 |
| Tabel 7. Pengaruh variabel bebas terhadap skor MMSE | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Berdiri tegak..... | 38 |
| Gambar 2. Takbiratul ihram..... | 39 |
| Gambar 3. Bersedekap..... | 40 |
| Gambar 4. Rukuk..... | 40 |
| Gambar 5. Iktidal..... | 41 |
| Gambar 6. Sujud..... | 42 |
| Gambar 7. Iftirasy..... | 43 |
| Gambar 8. Tasyahud awal..... | 44 |
| Gambar 9. Tasyahud akhir..... | 45 |
| Gambar 10. Responden yang melakukan ibadah shalat wajib..... | 68 |

ABSTRACT

- Background** : Dementia is a part of aging process and one of the most common health problems which can't be avoided. Physical activities such as prostration in muslims prayer increase cerebral blood flow and believed to prevent the incident of dementia. It keeps brain always gets sufficient metabolism although aging continues.
- Purpose** : To analyze the correlation between rutinity of muslim praying (compulsory shalat) with the incident of dementia.
- Method** : We analyzed 42 subjects using the Mini Mental State Examination (MMSE) in this non experimental study with a cross sectional design. Subjects were also questioned on their rutinity of muslim praying. Spearman and Chi Square were use to asses correlation between rutinity of muslim praying with dementia.
- Results** : We found MMSE score correlated significantly with rutinity of muslim praying ($p: 0,031$) and ($r: -0,334$). Crosstabulation shows that higher of rutinity of muslim praying will be the more normal MMSE score earned.
- Conclusion** : Higher rutinity of muslims praying may have potential to prevent the incident of dementia significantly ($p: 0,031$).
- Key word** : Rutinity of muslim praying, Shalat, Dementia, Elderly, MMSE

INTISARI

- Latar Belakang** : Demensia adalah bagian dari proses penuaan dan merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi dan tidak dapat dihindari. Aktifitas fisik seperti sujud dalam ibadah shalat wajib meningkatkan aliran darah otak dan dipercaya dapat mencegah terjadinya demensia karena dapat menjaga agar otak tetap mendapat kebutuhan metabolisme yang cukup walaupun penuaan terus berlanjut.
- Tujuan** : Untuk menganalisis hubungan rutinitas ibadah shalat wajib dengan terjadinya demensia.
- Metode** : Sebanyak 42 subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diperiksa menggunakan Mini Mental State Examination (MMSE) pada penelitian non eksperimental ini, dengan pendekatan cross sectional. Subyek juga diwawancara tentang rutinitas subyek dalam melakukan ibadah shalat wajib. Spearman dan Chi Square digunakan untuk menilai hubungan antara rutinitas ibadah shalat wajib dengan terjadinya demensia.
- Hasil** : Hasilnya menunjukkan, bahwa nilai MMSE berhubungan secara signifikan dengan rutinitas ibadah shalat wajib ($p:0,031$) dan ($r:-0,334$). Semakin tinggi rutinitas ibadah shalat wajib maka akan semakin normal skor MMSE yang diperoleh.
- Kesimpulan** : Rutinitas ibadah shalat wajib yang lebih tinggi dapat mencegah kejadian demensia secara bermakna ($p: 0,031$).
- Kata kunci** : Rutinitas ibadah shalat wajib, Demensia, Lansia, MMSE